

# Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Sentul City Tbk Periode 2008 - 2022

Karina Milenia Desvalda<sup>1\*</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (29-04-2024) Revised (15-05-2024) Accepted (16-05-2024)</p> <p><b>Keywords:</b> Working Capital Turnover (WCTO), Capital Structure (DER), Company Value (PBV)</p>	<p><i>This research aims to determine the effect of Working Capital Turnover and Capital Structure (DER) on Company Value (PBV) at PT Sentul City Tbk. period 2008-2022. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data analysis technique uses the classic assumption test, regression analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results of this research are the t test results obtained by <math>t_{count}</math> for Working Capital Turnover (WCTO) <math>-1.921 &lt; t_{table} 2.179</math> and the Sig. <math>0.233 &gt; 0.05</math> means that Working Capital Turnover (WCTO) does not have a significant effect on Company Value (PBV). Meanwhile, <math>t_{calculation}</math> of Capital Structure (DER) is <math>2.264 &gt; t_{table} 2.179</math> and the value of Sig. <math>0.043 &lt; 0.05</math> means that Capital Structure has a significant effect on Company Value (PBV). For the F test, the <math>f_{count}</math> was <math>3.035 &lt; f_{table} 3.68</math> and the Sig. <math>0.086 &gt; 0.05</math>, which means that Working Capital Turnover (WCTO) and Capital Structure (DER) do not simultaneously influence Company Value. And from the results of the coefficient of determination test, the R Square value is 0.336, namely 33.6%. Coefficient analysis shows that Working Capital Turnover (WCTO) and Capital Structure (DER) contribute 33.6% to Company Value (PBV), while other factors contribute 66.4%..</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Perputaran Modal Kerja (WCTO), Struktur Modal (DER), Nilai Perusahaan (PBV)</p>	<p><b>ABSTRAK</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Sentul City Tbk. periode 2008-2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah hasil uji t diperoleh <math>t_{hitung}</math> untuk Perputaran Modal Kerja (WCTO) <math>-1,921 &lt; t_{tabel} 2,179</math> dan nilai Sig. <math>0,233 &gt; 0,05</math> artinya Perputaran Modal Kerja (WCTO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan untuk <math>t_{hitung}</math> Struktur Modal (DER) <math>2,264 &gt; t_{tabel} 2,179</math> dan nilai Sig. <math>0,043 &lt; 0,05</math> artinya Struktur Modal terdapat berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Untuk Uji F diperoleh <math>f_{hitung}</math> sebesar <math>3,035 &lt; f_{tabel} 3,68</math> dan nilai Sig. <math>0,086 &gt; 0,05</math>, yang artinya Perputaran Modal Kerja (WCTO) dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Dan dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,336 yaitu 33,6%. Analisis koefisien menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCTO) dan Struktur Modal (DER) menyumbang 33,6% terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan faktor lain menyumbang 66,4%.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Property dan real estate merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa dari sektor property, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan property dan real estate menjual beberapa produk, diantaranya tanah, bangunan, apartemen, dan lain-lain. Sub sektor bidang property dan real estate memegang peran penting dalam perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Bidang property dan real estate bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh setiap tahunnya, berjalan

\*Corresponding author.  
E-mail: karinamilenia1112@gmail.com

dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam sub sektor Property dan Real Estate masih memperlihatkan prospeknya. Terlihat dari beberapa perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang sudah menunjukkan prospek perusahaannya dengan maksimal.

PT.Sentul City Tbk (BKSL) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan real estat yang membuat apartemen, perkantoran, kawasan perbelanjaan (mall dan plaza), rumah sakit, ruang pertemuan, tempat ibadah, waterpark, toko retail, sekolah, gedung komersial pada umumnya. Bidang real estat dan transaksi terkait real estat, yaitu jual beli gedung, tempat tinggal, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, unit rumah, ruang perkantoran, pusat perbelanjaan beratap, dan lain-lain. Jasa seperti persewaan dan pengelolaan real estate, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/taman rekreasi, pengelolaan taman dan keamanan (satpam), dan bidang terkait. Sebagai bagian dari upayanya untuk tetap kompetitif dan berkembang, perusahaan harus memahami dinamika pasar, perubahan tren, serta peluang konsumen dan bisnis baru.

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dari nilai harga saham perusahaan tersebut di pasar, yang mencerminkan pendapat masyarakat mengenai kinerja perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah perputaran modal kerja, penurunan taraf biaya perputaran modal kerja menunjukkan bahwa perusahaan tidak pandai mengelola modal kerjanya serta sebaliknya. Ketika uang tunai disimpan pada komponen modal kerja hingga kembali menjadi uang tunai, di situlah perputaran modal kerja dimulai. Jika periode perputaran modal kerja pendek, tingkat perputaran itu akan lebih cepat. Dengan demikian modal kerja perusahaan akan serta perusahaan semakin efisien dan dapat menaikkan keuntungan (Telaumbanua, 2021). Hasil riset menurut (Agusentoso, 2017) dan (Yositasari, 2022) perputaran modal kerja ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan riset yang dilakukan (Setyawan, 2021) dan (Pratami, 2022) perputaran modal kerja tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara modal eksternal dan modal ekuitas. Dalam hal ini modal asing merupakan utang jangka pendek atau jangka panjang. Setiap bisnis membutuhkan uang untuk dijalankan. Dana diperoleh dari modal internal dan eksternal perusahaan, dimana modal internal perusahaan diperoleh dari ekuitas (equity), sedangkan modal eksternal diperoleh dari hutang (debt) yang dipinjam melalui bank, lembaga non-bank atau perusahaan penerbit obligasi untuk ditawarkan kepada pihak asing. Perusahaan dengan struktur modal yang buruk dan utang yang sangat tinggi memberikan beban yang berat bagi perusahaan (Sulindawati & Yuniarta, 2017:111)

Menurut Setiawan dkk, (2021) dalam penelitiannya "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" berdasarkan an penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independen yaitu. struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian- penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan temuan penelitian, Natsir dan Yusbardini (2020) menyatakan dalam penelitiannya "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Profitabilitas". Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Riset terkait struktur modal yang dilakukan oleh (Ramadhani & Qomari, 2021) dan (Anwar, & Septarina, 2022) struktur modal ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan riset yang dilakukan oleh (Liswatin, 2022) dan (Shandy, 2022) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Perputaran Modal Kerja

Menurut Santoso Clairene (2013:1583) Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah jumlah semua modal yang diklaim oleh perusahaan dalam menjalankannya bisnis. Struktur modal ini terdiri dari modal saat ini dan modal tetap. Hasil modal tetap terhadap semua modal dalam hal ini studi adalah struktur modal. Sebuah perusahaan yang memiliki modal merupakan jaminan dari kredit, itu mungkin akan memanfaatkan aset dari utang. Karena pendukung keuangan akan secara efektif menerima dengan memeriksa modal yang mereka miliki sebagai keamanan untuk cadangan yang diberikan oleh pendukung keuangan (Ariyani et al., 2019).

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kesan pendukung keuangan perusahaan yang secara teratur dihubungkan dengan harga saham. Biaya saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga akan tinggi. Biaya saham adalah nilai yang terjadi ketika penawaran dipertukarkan di pasar. Ada beberapa pendekatan pemeriksaan proporsi dalam menilai harga pasar terdiri dari *proporsi price earning ratio* (PER), *price book value ratio* (PBVR), *market book ratio* (MBR), *dividen yield ratio* (DYR), dan *dividen payout ratio* (DPR). Tinjauan ini mengungkapkan bahwa nilai perusahaan diperkirakan oleh PBV. Proporsi biaya saham terhadap nilai perusahaan menunjukkan tingkat kapasitas perusahaan untuk membuat harga saham sebanding dengan ukuran modal yang disumbangkan. PBV tinggi mencerminkan nilai penawaran tinggi yang kontras dengan PBVR per saham. Semakin tinggi biaya saham maka akan semakin efektif perusahaan dalam membuat nilai bagi para investor (Fernandes Moniaga, 2013).

## Hipotesis Penelitian

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2015:218). Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk (Warouw et al. 2016). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Prasentiono (2016) yang melakukan penelitian perputaran modal kerja terhadap nilai Perusahaan menunjukkan hasil perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dan juga oleh penelitian Agusentoso (2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)" dan M. Vikry Aditya Irawan (2022), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2018-2020". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (WCTO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

H1 = Diduga terdapat pengaruh signifikan *Work Capital Turn Over* (WCTO) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan PT.Sentul City Tbk 2008 - 2022

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2014). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian terdahulu oleh Eko Prasetya dan Tomy (2014), yang berjudul "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI". Dan Penelitian Elia Febriana (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada 2011-2013" dan Linda Howay Sasior (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2017-2020"

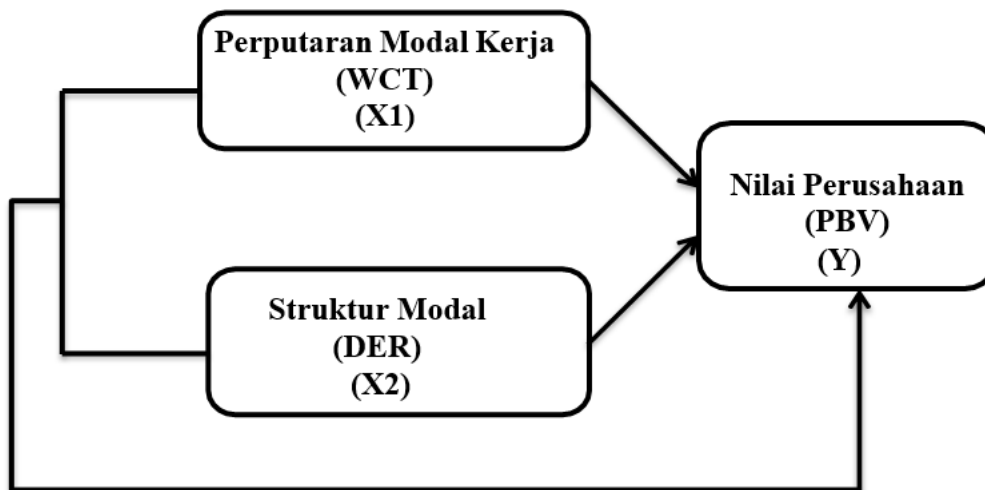
H2 = Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan PT.Sentul City Tbk 2008-2022.

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Hery, 2015:218). Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah maka mengindikasikan perusahaan mengelola modal kerjanya dengan buruk (Warouw et al. 2016) Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Sedangkan menurut Sutrisno (2013) struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri baik dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Dita Fadhilah (2023), yang berjudul "Pengondisian Nilai Perusahaan Dengan Metode Generalized Method Of Moment (GMM)" dan juga penelitian Randhy Agusentoso (2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode 2010-2014".

Dan M Rhamadan Setiawan (2021), tentang “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI 2014-2018”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCTO) dan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

H3 = Diduga terdapat pengaruh signifikan antara *Work Capital Trun Over* (WCTO), dan *Dept to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan PT.Sentul City Tbk 2008-2022.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

### 3. METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kasual adalah penelitian yang bermaksud untuk memutuskan dampak dari setidaknya dua faktor. Tinjauan ini akan memperjelas dampak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan. Metode kuantitatif karena informasi digunakan unrtuk membedah hubungan antara faktor-faktor yang dikomunikasikan dalam angka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan laba rugi dan neraca keuangan PT. Sentul City TBK Periode 2008 - 2022. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumen dan teknik tinjauan pustaka. Teknik penelusuran dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan triwulan perusahaan PT. Sentul City Tbk periode 2008-2022. Sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan terlebih dahulu mencari, meneliti, dan mengkaji informasi dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, tesis, dan halaman web lain yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Tabel Deskriptif Statistik  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	15	.12	1.03	.4347	.30694
DER	15	.13	.79	.4660	.21823
PBV	15	.29	1.57	.6124	.37688
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Nilai minimum variabel *Working Capital Trunover* (WCTO) pada tahun 2008 sebesar 0,12 nilai maksimum sebesar 1,03 pada tahun 2016, nilai mean sebesar 0,4347 dan standar deviasinya sebesar 0,30694. Variabel *Dept to Equity Ratio* (DER) memiliki minimum sebesar 0,13 pada tahun 2011, maximum sebesar 0,79, Dan nilai mean sebesar 0,4660 dengan standar deviasi 0,21823. Variabel *Price To Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum 0,29 pada tahun 2008 dan nilai maksimum pada tahun 2011 yaitu 1,57, dan nilai mean pada sebesar 0,6124, dan standar deviasinya sebesar 0,37688.

**Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30711863
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.063
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil tes yang disusun peneliti dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,200. Nilai tersebut memenuhi kriteria uji normalitas di atas taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan data sampel berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3 Hasil Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
1	(Constant)	.886	.232		3.825	.002		
	WCTO	.366	.291	.298	1.255	.233	.984	1.017
	DER	-.927	.410	-.537	-2.264	.043	.984	1.017

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas atau tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.06709
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	7
Z	-.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.603

a. Median

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Hasil dasar pengambilan keputusan ran test yaitu , Jika nilai Asymp.Sig. Di bawah 0,05 maka terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika Asymp.Sig. lebih besar dari 0,05, tidak ada gejala autokorelasi. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai Asym.Sig. 0,603 > 0,005 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat tanda autokorelasi. Jadi permasalahan autokorelasi yang tidak dapat diselesaikan dengan proses Watson dapat diselesaikan dengan cara uji run test sehingga analisis linier dapat dilanjutkan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat varians data konstan (Homokedastis) atau tidak (heteroskedastis). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji White (White Test). Ini dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  dan  $\chi^2$  tabel hitung ,apabila  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Yana Rohmana, 2010).

**Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Degan Uji White**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 <sup>a</sup>	.634	.430	.09167

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2\_2, X1\_2, DER, WCTO

Sumber : Output SPSS 25, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,634. Dengan data tersebut dihitung menggunakan  $\chi^2$  ( n x R) dimana n : 15 dan R : 0,634. Diperoleh hasil  $\chi^2$  hitung sebesar (15 x 0,634 = 9,51). Dan  $\chi^2$  tabel dihitung menggunakan df = (n-1) (k-1) dimana k : jumlah variabel independen. Diperoleh hasil  $\chi^2$  tabel sebesar df =(15-1)( 2-1), df= 14 yaitu, 23,685. Dari data diatas diketahui bahwa nilai  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari pada nilai  $\chi^2$  tabel yang dapat disimpulkan bahwa uji white tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.886	.232		3.825	.002
	WCTO	.366	.291	.298	1.255	.233
	DER	-.927	.410	-.537	-2.264	.043

4.4.2.1 Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25, 2024

$$Y = 0,886 + 0,366 X_1 - 0,927 X_2$$

Nilai Konstant sebesar 0,886 menunjukan bahwa apabila variabel-variabel independent yaitu *Dept To Equality Ratio* dan *Work Capital Trun Over* dianggap konstan maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan 0,886. Nilai Koefisien WCTO bernilai positif yaitu sebesar (0,366) menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan terhadap WCTO maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami Kenaikan (0,366) satuan dengan asumsi variabel selain WCTO dianggap konstan. Nilai koefisien regresi DER nilai negative yaitu sebesar 0,927 menunjukan bahwa setiap penurunan satu satuan terhadap *Dept To Equity Ratio* maka Nilai Perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0,927 satuan dengan asumsi variabel selain *Dept To Equity Ratio (DER)* dianggap konstan

**Pengujian Hipotesis**

**Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

*Work To Capital Trun Over* (X1) memiliki tingkat Signifikansinya sebesar 0,233 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,233 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan Ha ditolak dan H0 diterima. Artinya variabel WCTO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Kemudian nilai t hitung pada variabel WCTO adalah sebesar 1,255 dengan derajat kebebasan (df): (n-k-1) = 15-2-1= 12

atau infinity adalah sebesar 2,179 menunjukkan bahwa nilai *thitung* < *ttabel* maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Work Capital Trun Over* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV).

DER (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,043 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Artinya variabel DER berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*. Kemudian nilai *thitung* pada variabel DER adalah sebesar (-2.264) dengan derajat kebebasan (df):  $(n-k-1) = 15-2-1 = 12$  atau infinity adalah sebesar (-2.179) menunjukkan bahwa nilai *thitung* < *ttabel* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Dept To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.668	2	.334	3.035	.086 <sup>b</sup>
	Residual	1.321	12	.110		
	Total	1.989	14			

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Fhitung* 3,035 dan nilai signifikansi 0,086<sup>b</sup>. Sementara itu untuk mencari nilai *Ftabel* yaitu, *Ftabel*; jika  $k = 2$ ,  $df_2 = n - k = 15 - 2 = 13$  maka nilai *Ftabel* yaitu, 3,68. Maka diketahui *Fhitung*  $3,035 < 3,68$  *Ftabel* hal ini juga terlihat dari nilai Sig. ( $0,086 > 0,05$ ). Oleh karena itu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan rasio ekuitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT Sentul City Tbk selama periode 2008-2022.

### Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.225	.3317260

Predictors: (Constant), DER, WCTO

Dependent Variable: PBV

Sumber: Olahan data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,336 yang artinya bahwa 33,60% variabel dependen Nilai Perusahaan BKSL dipengaruhi oleh variabel-variabel independen *Work Capital Trun Over (WCTO)* dan *Dept To Equity Ratio (DER)*. Sedangkan sisanya yaitu 66,40% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel independen yang diteliti.

### Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh WCTO terhadap PBV

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan menunjukkan variabel *WCTO* terhadap *PBV* menunjukkan nilai *t hitung* 1,255 dan nilai signifikansi sebesar 0.233. Kriteria *ttabel* dapat dicari pada table t statistic pada signifikansi ( $0,025 ; 12$ ) = 2,179 dengan nilai (df):  $(n-k-1) = 15-2-1 = 12$  maka dapat *ttabel* adalah 2.179. Maka dapat diketahui nilai *thitung* < *t tabel*  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *Work Capital Trun Over (WCTO)* tidak berpengaruh terhadap *Prive To Book Value (PBV)* PT.Sentul City Tbk. Dalam penelitian ini ditemukan tidak adanya signifikansi antara *Working Capital Turn Over* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja yang ada didalam perusahaan apabila berjalan dengan perputaran modal kerja yang lebih

rendah merupakan indikator bahwa oprasai tidak berjalan secara efektif maka akan menurunkan nilai perusahaan dimana ini disebabkan karena pengeloalaan modal kerja yang terlalu terburu-buru sehingga menyebabkan rendahnya investasi modal kerja didalam perusahaan dengan begitu membuat perusahaan dalam menghasilkan suatu produk menjadi tidak maksimal sehingga menyebabkan penurunan dalam proses penjualan didalam suatu perusahaan. Dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan Penelitian Theresia, Haryett dan Pratiw (2023) menemukan bahwa perputaran modal kerja (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

### **Pengaruh DER terhadap PBV**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan menunjukan bahwa variabel DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukan nilai t hitung 0,043 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Kriteria  $t_{tabel}$  dapat dicari pada  $t_{tabel} = (0,025; 12) = 2,179$  dengan nilai  $df = n - k - 1$  atau  $df = 15 - 2 - 1$  (k adalah variabel independen). Maka  $t_{tabel}$  adalah 2,179, maka dapat diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(-2.264 < 2,179)$ . Dengan demikian maka  $H_1$  diterimadan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukan bahwa *Dept To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Sentul City Tbk. Hal ini karna semakin tinggi nilai struktur modal (DER) maka semakin besar dampak yang di tanggung perusahaan. Modal yang besar dapat mengantisipasi kerugian dalam kegiatan oprasional suatu perusahaan. Kemudian adanya teori sinyal memberikan sinyal positif bagi investor akan kemampuan return perusahaan yang berasal menggambarkan perusahaan telah optimal dalam menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang serta modalnya. Hasil ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Setiawan et al (2021), Yanti & Darmayanti (2019) dan Salsabila & Rahmawati (2021) yang mengatakan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh varibel independent secara silmutan terhadap Price To Book Value**

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price To Book Value* PT.Sentul City Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi yaitu  $0,082 > 0,05$ . Degan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukan *Work Capital Trun Over (WCTO)* dan *Dept To Equity Ratio (DER)* Secara positif dan Simultan tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value (PBV)*. Berdasarkan hasil Uji koefisien determinasi, menunjukan nilai adjusted R square sebesar 0,336 yang artinya bahwa 33,60% variabel dependen NilaiPerusahaan BKSL dipengaruhi oleh variabel-variabel independen *Work Capital Trun Over (WCTO)* dan *Dept To Equity Ratio (DER)*. Sedangkan sisanya yaitu 66,40% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel independen yang diteliti. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Octaviana, Radita Herninda (2022), menemukan bahwa Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh secara positif dan simultan terhadap nilai perusahaan.

## **5. PENUTUP**

*Working Capital Trun Over (WCTO)* menunjukkan hasil signifikansi  $0,233 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,921 < 2,179$   $t_{tabel}$  maka *Working Capital Trunover (WCTO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Enterprise Value (PBV)* PT. Sentul City Tbk periode 2008-2022. *Debt To Equity Ratio (DER)* menunjukan hasil signifikansi sebesar  $0,043 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2.264 > 2.179$   $t_{tabel}$  maka *Dept To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikansi terhadap *Enterprise Value (PBV)* PT.Sentul City Tbk periode 2008-2022. Variabel independen *Work Capital Trun Over (WCTO)* dan *Dept To Equity Ratio (DER)* serta *Price Book Value (PBV)* menunjukkan hasil signifikan sebesar  $0,086 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 3,035 < 3,68$   $F_{tabel}$  . yang berarti secara bersamaan variabel independen *Work Capital Trun Over* dan *Dept To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap PT. Sentul City Tbk variabel dependen *Enterprise Value (PBV)* periode 2008-2022.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 17–31.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, F., & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 322–329. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>

- Amalia, S., Fadrijah, N. E., & Nugraha, N. M. (2020). The Influence of the Financial Ratio to the Prevention of Bankruptcy in Cigarette Manufacturing Companies Sub Sector. *Solid State Technology*, 63(3), 4173–4182.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat. Chasanah, A. N., & Adhi, D.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2018). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109–128.
- Endarwati, R. D., & Hermuningsih, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Febriana, E., & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, I. (2012). *Principles of managerial finance 13th edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Hardiana, A. T., Wijaya, A. L., & Amah, N. (n.d.). Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, Vol. 1.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191.
- Indriyani, A., Paramita, P. D., & Ariesta, M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Periode 2012- 2016. *Journal Of Accounting*, 4(4).
- K. (2018). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang listed di BEI tahun 2012- 2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 12(2), 109–128.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Octaviana, R. H., & Kurnia. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8).
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Rahmayanti, F., & Handoko, L. 2022. Pengaruh Kepemilikan Saham Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia [Effect of Foreign Ownership on Firm's Value in Non-Financial Companies in Indonesia]. *Jurnal Finansial Dan Perbankan (JFP)*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.19166/jfp.v1i2.5715>
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 208–218.